

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian memerlukan suatu proses dinamakan dengan desain penelitian secara menyeluruh, sedangkan gambaran mengenai hubungan antarvariabel, pengumpulan data serta analisis data disebut dengan desain penelitian parsial, sehingga dengan adanya desain penelitian yang baik peneliti akan memiliki gambaran mengenai keterkaitan antarvariabel.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif hal ini dikarenakan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian akan diukur dan dianalisis menggunakan statistika lalu dijawab secara teoritis yang sebelumnya dirumuskan melalui sebuah hipotesis. Penelitian ini menggunakan studi korelasional karena untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas terhadap variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini yaitu interaksi teman sebaya yang diberi simbol X dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku *bullying* yang diberi simbol Y.

3.2 Lokasi dan Partisipasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 23 Bandung yang beralamat di Jalan Malangbong, Antapani Wetan, Antapani, Kota Bandung, Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan guru BK yang dilakukan dan mendapatkan indikasi adanya perilaku *bullying* di sekolah tersebut, maka peneliti memilih SMA Negeri 23 Bandung sebagai lokasi penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMA Negeri 23 Bandung yang tercatat dan masih aktif di sekolah.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah
SMA Negeri 23 Bandung	X IPA = 176 X IPS = 140	316
	XI IPA = 179 XI IPS = 128	307
	XII IPA = 196 XII IPS = 143	339
Jumlah		962

Sumber: Dokumen jumlah siswa SMA Negeri 23 Bandung tahun ajaran 2018/20019

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *probability sampling*. Dengan menggunakan teknik sampling ini akan memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk bisa menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2015, hlm. 63). Selain itu juga dalam penelitian ini, cara pengambilan sampel menggunakan *disproportionate stratified random sampling* karena dalam penelitian ini terdapat tingkatan atau strata. Untuk menentukan ukuran sampel, penulis menggunakan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat (2013, hlm. 65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = presisi yang diterapkan

presisi yang diterapkan dalam penelitian ini sebesar 10%.

Dengan menggunakan rumus di atas, didapat jumlah sampel siswa sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{962}{962 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{962}{962 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{962}{10,62}$$

$$n = 90,58 = 91$$

Dari perhitungan di atas, ukuran sampel dibulatkan menjadi sebanyak 91 siswa atau responden dengan taraf kesalahan 10%. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 962, sementara jumlah sampel sebanyak 91.

Setelah ukuran sampel diketahui, maka sebaran sampel penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sebaran Sampel Penelitian

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel
SMA Negeri 23 Bandung	X	316	$\frac{316}{962} \times 91 = 29,89$ = 30
	XI	307	$\frac{307}{962} \times 91 = 29,04$ = 29
	XII	339	$\frac{339}{962} \times 91 = 32,06$ = 32
		962	91

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2019

3.4 Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami konsep yang diteliti, peneliti memberikan penjelasan mengenai pengertian dari variabel penelitian. Adapun penjelasan mengenai definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

a. Interaksi Teman Sebaya

Interaksi adalah hubungan timbal balik yang dinamis antara dua orang atau lebih, individu atau kelompok yang dapat terjadi karena saling mempengaruhi satu sama lain. Teman sebaya adalah tempat individu mendapatkan informasi yang tidak didapatkan di dalam keluarga, tempat dimana dapat menambah pengetahuan dan kemampuan, tempat kedua setelah keluarga yang mengarahkan kepada perilaku yang baik serta memberikan masukan kepada diri individu terhadap kekurangan yang dimilikinya. Kelompok teman sebaya dapat terbentuk

karena adanya kesamaan antar remaja tersebut baik itu dalam kesamaan hobi, visi, misi, serta tujuan. Dalam kelompok teman sebaya akan terjadi interaksi antar anggota kelompok tersebut. Interaksi teman sebaya adalah suatu hubungan timbal balik yang terjadi pada suatu kelompok teman sebaya yang memiliki karakteristik sama serta di dalamnya terdapat keterbukaan, kerjasama dan frekuensi hubungan.

b. Perilaku *Bullying*

Bullying merupakan tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja oleh seseorang atau sekelompok orang yang bertujuan untuk menyakiti seseorang yang lebih lemah secara berulang-ulang baik itu menyakiti secara fisik, mental, dan psikis. Perilaku *bullying* ini dapat terjadi karena beberapa faktor seperti, keluarga, sekolah, teman sebaya, kondisi lingkungan sosial, serta tayangan televisi dan media cetak. Perilaku *bullying* ini dapat terjadi dimana saja seperti di sekolah, tempat kerja, internet, lingkungan politik, lingkungan militer, serta dalam perploncoan. Dengan adanya perilaku *bullying* dapat menyebabkan dampak terlebih untuk korban dari perilaku *bullying* tersebut. Dampak dari perilaku *bullying* tersebut dapat menimbulkan gangguan psikologis, penyesuaian sosial yang buruk, dan prestasi akademik pun akan menurun. Adapun bentuk-bentuk perilaku *bullying* adalah sebagai berikut:

- 1) Verbal
- 2) Fisik
- 3) Psikis

3.5 Variabel Penelitian

Creswell (2009, hlm. 76) menjelaskan bahwa “Variabel merujuk pada karakteristik maupun atribut seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau diobservasi”. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diobservasi lebih lanjut sehingga dapat diperoleh informasi mengenai hal tersebut. Dalam penelitian ini yang berjudul pengaruh interaksi teman sebaya terhadap kecenderungan perilaku *bullying* pada siswa SMA Negeri 23 Bandung, terdapat 2 variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. , dengan kata lain bahwa variabel bebas ini dapat mempengaruhi variabel

lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu interaksi teman sebaya, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku *bullying*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian dari instrumen pengumpulan data yang akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Dengan kata lain, teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

a. Observasi Lapangan

Menurut Usman dan Akbar (2009, hlm. 52) menyatakan bahwa “Observasi merupakan pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang akan diteliti”. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan sebelum dilaksanakannya pengambilan data yaitu guna mengetahui interaksi antar teman sebaya dan guna mengetahui ada atau tidaknya perilaku *bullying* yang dilakukan di lingkungan sekolah.

b. Studi Literatur

Studi literatur adalah usaha yang dilakukan untuk mempelajari dan pengumpulan informasi-informasi baru baik itu teori maupun temuan ilmiah yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian guna mendukung dan memperkuat argumen yang sedang dilakukan oleh peneliti. Studi literatur dapat diperoleh dari buku-buku yang relevan dengan penelitian, jurnal-jurnal penelitian, dan skripsi maupun tesis yang relevan dengan penelitian.

c. Angket/Kuesioner

Menurut Arikunto (2010, hlm. 194) mengatakan bahwa “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang informasi pribadinya, atau hal-hal yang ingin diketahui”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kuesioner adalah alat pengumpul data informasi berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang nantinya akan dijawab secara tertulis pula oleh responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dari responden yang telah ditentukan

oleh peneliti. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan yang berisi mengenai pengaruh interaksi teman sebaya terhadap kecenderungan perilaku *bullying* pada siswa SMA Negeri 23 Bandung. Pertanyaan tersebut disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip penulisan kuesioner.

d. **Prosedur Statistik**

Menurut Crewell (2010, hlm. 226) “Dalam prosedur ini peneliti dapat menggunakan tes reliabilitas untuk mengidentifikasi konsistensi internal skala-skala tersebut. Statistik juga berfungsi untuk menguji rumusan masalah.”

Penggunaan statistik untuk menghidung hasil data yang telah diperoleh dari lapangan, sehingga rumusan masalah yang telah diajukan oleh peneliti dapat teruji menggunakan statistik. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan *Software SPSS 16* untuk menghitung hasil data yang telah diperoleh dari lapangan guna mempermudah dan mempercepat peneliti dalam perhitungan, serta dalam pengolahan data statistik digunakan untuk menghitung validitas dan reliabilitas data, uji normalitas, uji korelasi, dan uji hipotesis.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, yang mana semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2015, hlm. 148). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan guna memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner berstruktur atau yang sering disebut sebagai kuesioner tertutup, dimana kuesioner tersebut berisi pernyataan yang sudah disertai sejumlah alternatif jawaban yang telah disediakan agar tanpa ada kebebasan bagi responden untuk memberikan jawaban lain. Keuntungan dalam menggunakan kuesioner tertutup menurut Silalahi (2012, hlm. 299) adalah sebagai berikut:

- 1) Jawaban terstandar dan dapat dibandingkan dari orang ke orang
- 2) Jawaban mudah diberi kode dan bahkan sering dapat diberi kode secara langsung dalam kuesioner dan karenanya akan memudahkan analisis data

- 3) Menghemat waktu bagi responden dan peneliti. Disamping itu juga menghemat biaya
- 4) Responden lebih sering jelas tentang arti pertanyaan dan kategori respon
- 5) Jawaban secara relative lengkap dan sedikit respons yang tidak relevan diterima.

Kuesioner yang digunakan oleh peneliti yang dikembangkan menggunakan model skala *likert*. Dengan menggunakan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi yang kemudian akan menjadi sub variabel dan menjadi indikator yang dapat diukur dan pada akhirnya indikator tersebut dapat dijadikan menjadi titik tolak ukur dalam membuat instrumen dalam bentuk butir-butir pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Bentuk skala pada penelitian ini berupa pernyataan dengan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh subjek. Terdapat dua pernyataan dalam skala, yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* digunakan untuk mendukung atau memihak obyek sikap, sedangkan pernyataan *unfavourable* digunakan untuk menunjukkan hal yang tidak memihak obyek sikap (Alfianti, 2015, hlm. 46).

Terdapat empat alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Alfianti, Yunia (2015, hlm.46)

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Interaksi Teman Sebaya)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sebaran Item		Skala Data
			F	UF	
Interaksi Teman Sebaya	Keterbukaan	Penerimaan kehadiran individu dalam kelompok	1,2,3	4,5,6,7	Skala Likert
	Kerjasama	Keterlibatan individu dalam kegiatan kelompok	8,9,11	10,12	
		Mampu memberikan ide bagi kemajuan kelompoknya	13,14	15,16	
	Frekuensi Hubungan	Intensitas Individu dalam bertemu anggota kelompoknya	17,18,19,20	21	
		Saling berbicara dalam hubungan dekat	22,23,24	25	

Sumber: diolah oleh peneliti tahun 2019

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Perilaku Bullying)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sebaran Item		Skala Data
			F	UF	
Perilaku Bullying	Bullying Fisik	Memukul	1	2	Skala Likert
		Megambil uang atau barang secara paksa	3	4	
		Melempar dengan barang	5	6	
		Menjegal kaki	7	-	
	Bullying Verbal	Memaki	8,9	10	
		Menghina	12,13	11	
		Memberikan/memanggil nama yang tidak sesuai dengan nama aslinya	14,15	16	
		Meneriaki dan menyoraki	17,18	19	
		Menyebarkan gossip atau fitnah	20	21	
		Mempermalukan di depan umum	22,23,24	25	
		Menuduh	26	27	
	Bullying mental atau psikologis	Memandang sinis	28,29	-	
		Mengucilkan	30	31	
Melakukan terror atau mengerjai		32,33	34		

Sumber: diolah oleh peneliti tahun 2019

3.8 Uji Coba Instrumen

Dalam Penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan agar dapat memperoleh nilai validitas dan nilai reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan nantinya. Instrumen yang baik untuk pengumpulan data harus memenuhi dua persyaratan dalam pengujian, yaitu valid dan reliabel.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk menguji kuesioner seberapa efektifnya dari kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti (Nachimas dalam Yusuf M., 2014, hlm. 234). Maka Rumus yang digunakan korelasi *pearson product moment* menurut Yusuf, M. (2014, hlm. 239) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y))}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Kolerasi product moment

n = Jumlah Populasi

$\sum x$ = Jumlah skor butir x

$\sum y$ = Jumlah skor butir y

$\sum x^2$ = Jumlah skor butir kuadrat x

$\sum y^2$ = Jumlah skor butir kuadrat y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian butir x dan skor butir y

Nilai r_{xy} menunjukkan kolerasi antar dua variabel yang dikorelasikan.

Uji validitas di tentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $r_{xy} >$ dari r_{tabel} , maka item pernyataan dinyatakan valid.

Jika $r_{xy} <$ dari r_{tabel} , maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Selanjutnya dihitung dengan uji-t. Riduwan dan Sunarto (2013, hlm. 81) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{n\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t

r = nilai kofisiensi kolerasi

n = jumlah sampel

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,5$ dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$) kaidah keputusan : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan tidak valid. Jika instrumen itu valid, maka bisa dilihat kriteria penafsiran mengenai interpretasi koefisien korelasi nilai (r) seperti menurut Riduwan dan Sunarto (2013, hlm. 81) diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
- b. Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi
- c. Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi
- d. Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah
- e. Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2019. Uji validitas dilakukan terhadap 25 item angket interaksi teman sebaya dan 34 item angket perilaku *bullying* dengan jumlah subjek 40 orang siswa yang bersekolah di SMA Laboratorium Percontohan UPI. Uji validitas ini bukan dilaksanakan pada objek penelitian sesungguhnya, dimana yang menjadi objek penelitian adalah SMA Negeri 23 Bandung.

Adapun uji validitas dilakukan dengan analisis item yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan skor total. Perhitungannya dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16 for windows*. Berikut hasil perhitungan dari uji validitas tiap instrumen:

Tabel 3.6
Nomor Item Valid dan Tidak Valid Instrumen Interaksi Teman Sebaya (Variabel X)

Validitas	No. Item	Jumlah
Valid	1,4,5,6,7,8,10,11,12,15,17,18,19,20,21,22,24,25	18
Tidak Valid	2,3,9,13,14,16,23	7
Jumlah		25

Sumber: hasil olah data SPSS 16, tahun 2019

Tabel 3.7
Rekapitulasi Besarnya Nilai Validitas Instrumen Interaksi Teman Sebaya
(Variabel X)

No Item	r xy (r hitung)	r tabel (5%)	Keterangan
1	0,527	0,312	Valid
2	0,304	0,312	Tidak Valid
3	0,110	0,312	Tidak Valid
4	0,726	0,312	Valid
5	0,517	0,312	Valid
6	0,471	0,312	Valid
7	0,399	0,312	Valid
8	0,729	0,312	Valid
9	0,298	0,312	Tidak Valid
10	0,335	0,312	Valid
11	0,536	0,312	Valid
12	0,416	0,312	Valid
13	0,296	0,312	Tidak Valid
14	0,291	0,312	Tidak Valid
15	0,341	0,312	Valid
16	0,297	0,312	Tidak Valid
17	0,509	0,312	Valid
18	0,472	0,312	Valid
19	0,617	0,312	Valid
20	0,654	0,312	Valid
21	0,556	0,312	Valid
22	0,492	0,312	Valid
23	0,274	0,312	Tidak Valid
24	0,569	0,312	Valid
25	0,572	0,312	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS 16, tahun 2019

Tabel 3.8
Nomor Item Valid dan Tidak Valid Instrumen Perilaku *Bullying*
(Variabel Y)

Validitas	No Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,13,14,17,18,19,20,21,22,23,24,26,28,29,30,31,32,33,34	29
Tidak Valid	10,15,16,25,27	5
Jumlah		34

Sumber: Hasil olah data SPSS 16, tahun 2019

Tabel 3.9
Rekapitulasi Besarnya Nilai Validitas Instrumen Perilaku *Bullying*
(Variabel Y)

No Item	r xy (r hitung)	r tabel (5%)	Keterangan
1	0,390	0,312	Valid
2	0,625	0,312	Valid
3	0,524	0,312	Valid
4	0,344	0,312	Valid
5	0,750	0,312	Valid
6	0,571	0,312	Valid
7	0,652	0,312	Valid
8	0,745	0,312	Valid
9	0,552	0,312	Valid
10	0,090	0,312	Tidak Valid
11	0,576	0,312	Valid
12	0,634	0,312	Valid
13	0,357	0,312	Valid
14	0,593	0,312	Valid
15	0,203	0,312	Tidak Valid
16	-0,171	0,312	Tidak Valid
17	0,562	0,312	Valid
18	0,566	0,312	Valid
19	0,589	0,312	Valid
20	0,396	0,312	Valid
21	0,341	0,312	Valid
22	0,617	0,312	Valid
23	0,638	0,312	Valid
24	0,574	0,312	Valid
25	0,298	0,312	Tidak Valid
26	0,378	0,312	Valid
27	0,146	0,312	Tidak Valid
28	0,361	0,312	Valid
29	0,444	0,312	Valid
30	0,431	0,312	Valid
31	0,367	0,312	Valid
32	0,439	0,312	Valid
33	0,701	0,312	Valid
34	0,595	0,312	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS 16, tahun 2019

Sri Wahuningsih, 2019.

**PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KECENDERUNGAN PERILAKU BULLYING
 PADA SISWA SMA NEGERI 23 BANDUNG.**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kemampuan alat ukur dalam memberikan hasil dari pengukuran yang relatif tetap. Reliabilitas adalah konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda (Yusuf M., 2014, hlm. 242). Metode Alpha berguna untuk mencari reliabilitas instrumen penelitian dengan skala *likert*. Dalam uji reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Riduwan, 2012, hlm. 115)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir

St = Varians item

k = Jumlah item

Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,65 seperti yang dikemukakan oleh Aiken (dalam Purwanto, 2010, hlm. 197) bahwa ‘Instrumen *reliable* bila hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach menunjukkan minimal 0,65’.

Keputusan dengan membandingkan r_{11} dan r_{tabel} .

Kaidah keputusan: jika $t_{11} > t_{tabel}$ berarti reliabel dan sebaliknya apabila $t_{11} < t_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Pada penelitian ini berdasarkan perhitungan reliabilitas menggunakan *software SPSS 16 for Windows*, maka diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Interaksi Teman Sebaya (Variabel X)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	18

Sumber: Hasil olah data SPSS 16, tahun 2019

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, bahwa nilai reliabilitas dari instrumen interaksi teman sebaya sebesar $0,895 > 0,65$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan termasuk kedalam kategori sangat kuat

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku *Bullying* (Variabel Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	29

Sumber: Hasil olah data SPSS 16, tahun 2019

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, bahwa nilai reliabilitas dari instrumen perilaku *bullying* sebesar $0,882 > 0,65$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan termasuk kedalam kategori sangat kuat.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data dapat membantu peneliti guna menjawab rumusan masalah yang telah diajukan oleh peneliti, mengetahui hubungan fenomena yang terdapat dalam penelitian, menjawab hipotesis serta sebagai bahan untuk membuat kesimpulan hasil dari penelitian. Kegiatan dalam analisis data yakni mengelompokkan data berdasarkan variabel serta jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2011, hlm. 207).

Analisis data yang digunakan untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif adalah analisis statistik. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 207)

Terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, yakni statistik deskriptif dan statistik inferensial. Untuk mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur yang selanjutnya akan diolah sesuai dengan fungsinya dinamakan statistik deskriptif. Sedangkan statistik inferensial mempunyai makna yang lebih luas, sebab jika dilihat dari hasil analisisnya tidak hanya menggunakan keadaan saja, melainkan dapat menggeneralisasikan secara luas.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.9.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data dilakukan apabila datanya yang perlukan sudah terkumpul. Teknik analisis yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab setiap rumusan masalah yang diajukan. Ada masalah 3 rumusan masalah dalam penelitian ini. Dibawah ini akan dipaparkan rumusan masalah dan cara mengolah data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang sudah diajukan.

Rumusan masalah pertama dan kedua termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah perhitungan rata-rata dan standar deviasi. Teknik statistik yang digunakan yaitu uji mean dan *standar deviation*. Setelah mendapat skor *mean* dan *standard deviation*, kemudian dibuat hubungan antara tingkat interaksi teman sebaya dengan perilaku *bullying*. Setelah mendapatkan kategorisasi hubungan antara interaksi teman sebaya maka digunakan teknik *static presentase* untuk memperoleh hubungan antara interaksi teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada siswa SMA Negeri 23 Bandung. Supranto (2000, hlm. 50) menjelaskan bahwa “Cara menentukan kategori tinggi, sedang dan rendah dapat diperoleh dengan menentukan nilai indeks minimum, maksimum, dan interval”. Dalam menentukan jarak interval adalah sebagai berikut:

Nilai maksimum = Skor tertinggi

Nilai minimum = Skor terendah

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{jumlah kategori}}$$

Tabel 3.12
Penentuan Kategori

Penentuan Kategori (Range)	
Nilai minimum + interval	Kategori Rendah
Nilai kategori rendah + interval	Kategori Sedang
Nilai kategori sedang + interval	Kategori Tinggi

Sumber: Supranto, 2000, hlm. 50

Untuk rumusan masalah ketiga yaitu:

Akan menggunakan analisis uji normalitas, analisis korelasi, uji Linearitas, dan koefisien determinasi. Penjelasan analisis diatas aka dijabarkan sebagai berikut:

3.9.2 Analisis Uji Normalitas

Normalitas suatu data dianggap penting karena dengan data berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi yang telah ditetapkan. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* ini lebih tepat digunakan untuk jumlah sampel yang lebih dari 50 responden (Oktaviani dan Notobroto, 2014, hlm. 133).

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

3.9.3 Analisis Data Regresi Linear Sederhana

Regresi merupakan suatu usaha untuk memperkirakan perubahan, supaya tidak ada salah paham bahwa peramalan tidak memberikan jawaban pasti tentang apa yang akan terjadi, melainkan berusaha mencari pendekatan seperti apa yang akan terjadi (Riduwan dan Sunarto, 2013, hlm. 96). Uji statistik linear sederhana digunakan untuk menguji signifikansi atau tidaknya hubungan variabel melalui koefisien regresinya. Kegunaan regresi dalam penelitian ini salah satunya adalah untuk memprediksi atau meramalkan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam menghitung uji regresi menggunakan *software SPSS 16 for windows*.

Persamaan regresi dalam buku Riduwan dan Sunarto (2013, hlm. 96) dirumuskan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek Variabel terikat (Y) yang diproyeksikan

X = Variabel bebas (X) yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksi

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkat (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

3.9.4 Uji Linearitas (F)

Untuk mengetahui hubungan linear atau tidaknya eksistensi interaksi teman sebaya terhadap kecenderungan perilaku *bullying* pada siswa SMA Negeri 23 Bandung dan sebagai syarat dilakukannya uji pengaruh, artinya jika keduanya linier maka uji pengaruh dapat dilakukan namun jika tidak linier maka uji pengaruh tidak dapat dilakukan. Dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika probabilitasnya (nilai sig) > 0,5 atau F hitung < F tabel maka H_0 tidak ditolak.
- b. Jika probabilitasnya (nilai sig) < 0,5 atau F hitung > F tabel maka H_0 ditolak.

3.9.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel (X) interaksi teman sebaya terhadap variabel (Y) perilaku *bullying* pada siswa SMA Negeri 23 Bandung. Adapun uji koefisien determinasi menurut Furqon (2011, hlm. 100) adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi.